

BAB V

PENUTUP

5.1.KESIMPULAN

Dari hasil studi kasus yang penulis lakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan peran dan hambatan divisi Humas dalam komunikasi organisasi di Politeknik Negeri Sriwijaya, antara lain sebagai berikut:

1. Peran Humas dalam komunikasi organisasi pertama sebagai *Communicator* baik secara langsung maupun tidak langsung dan melalui media cetak ataupun media elektronik suda berjalan sangat baik. Kedua berperan sebagai *Relationship* atau membangun hubungan yang positif antara Politeknik Negeri Sriwijaya dengan publik internal (Lembaga, staff/karyawan, Dosen dan organisasi Mahasiswa) dan eksternal (media massa, sponsorship dan perusahaan) telah terlaksana cukup baik. Ketiga berperan sebagai *back up management* yaitu melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain telah terlaksana dengan baik, dan yang keempat divisi Humas Politeknik Negeri Sriwijaya berperan aktif sebagai *good image maker* yaitu menciptakan citra dan publikasi yang positif juga telah terlaksana dengan baik.
2. Hambatan yang didapati divisi Humas Politeknik Negeri Sriwijaya dalam komunikasi organisasi adalah pertama *No Peed Back* yaitu berupa tidak ada *media monitoring* untuk memonitor berita yang beredar dimedia massa. Kedua *Semantic Problems* berupa kurang koordinasi antara divisi humas dengan pihak internal dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terutama kegiatan dari ormawa Polsri dan yang Ketiga *Perseptual Distorsion* perbedaan sudut pandang dalam hal menerima kebijakan yang diberikan oleh pimpinan.

5.2.SARAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah penulis lakukan serta kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran kepada Divisi Humas Politeknik Negeri Sriwijaya, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Humas Politeknik Negeri Sriwijaya harus dipertahankan serta ditingkatkan khususnya peran sebagai *Relationship* (menjalin hubungan yang baik) dengan Organisasi Internal yaitu Lembaga dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa), supaya kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga ataupun Ormawa dapat diketahui oleh Divisi Humas.
2. Melakukan *Media Monitoring* secara rutin setiap akhir bulan, untuk mengetahui perkembangan opini publik terhadap Politeknik Negeri Sriwijaya setiap bulannya. Menciptakan koordinasi yang baik dengan pihak internal yaitu Lembaga dan Ormawa (Organisasi Mahasiswa) yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya, dengan mengumpulkan dan membuat grup *WhatsApp* perwakilan pihak internal seperti praktisi humas masing-masing ormawa, serta perwakilan Lembaga supaya koordinasi dapat berjalan dengan mudah dan cepat. Untuk hambatan perbedaan persepsi, divisi Humas Polsri harus pandai dalam memberikan penjelasan tentang mengapa kebijakan-kebijakan tersebut harus dilaksanakan, sehingga perbedaan persepsi tersebut dapat dikurangi.